

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa individu yang berobat ke paranormal berdasarkan *Health Belief Model* memiliki kesamaan antara satu dengan yang lainnya. Latar belakang budaya, pengalaman individu sebelumnya dan pemaknaan tentang datangnya sakit mempengaruhi pemilihan untuk berobat ke paranormal. Ketiga subjek sama-sama memiliki latar belakang budaya Jawa, sehingga ilmu *klenik* atau perdukunan masih kental pada diri ketiganya. Individu yang berobat ke paranormal memiliki kepercayaan bahwa sakit yang diderita dipercaya datang tidak hanya dari virus atau bakteri, tetapi juga bisa datang dari hal-hal yang tidak wajar seperti adanya gangguan makhluk halus. Hal-hal inilah yang kemudian membuat persepsi individu mengenai ketidakkebalan dirinya, bahwa dirinya rentan untuk terkena guna-guna karena adanya permasalahan dengan orang lain, yang juga membuat aura dirinya kotor. Tidak hanya rentan secara fisik, tetapi juga psikis yang mudah stress ketika menghadapi suatu permasalahan. Persepsi yang muncul ini membuat individu percaya bahwa hal yang dialaminya serius, apabila tidak segera diobati dapat lebih membahayakan diri sendiri baik dalam fisik maupun psikis.

Berobat ke paranormal dipercaya akan lebih praktis dan cepat terasa efeknya. Paranormal juga tidak hanya menyembuhkan secara fisik tapi juga bisa membimbing dari segi rohani dan psikis, dan bisa membuat individu nyaman karena mereka mempunyai tempat yang bisa diajak berdiskusi atau bercerita tentang

masalah apapun. Individu juga mendapat dukungan dan informasi untuk berobat ke paranormal dari keluarga dan para sahabat, serta melihat adanya iklan tentang pengobatan di TV. Semakin banyak informasi tentang penyakit yang sama dengan dialaminya dan juga persepsi yang dirasakan tiap individu ini kemudian membuat perasaan terancam.

Timbulnya perasaan terancam ini menumbuhkan keyakinan individu untuk berobat ke paranormal. Keyakinan itu tidak hanya timbul dari diri sendiri tetapi juga keyakinan akan paranormal yang akan menyembuhkannya. Pemberian plasebo berwujud obat dan terbentuknya *remembered wellness* berupa keyakinan individu terhadap diri sendiri, paranormal serta hubungan yang sudah terbentuk antara individu dengan paranormal membuat individu mudah berada dalam keadaan super-tersugesti, dan memiliki harapan sembuh yang tinggi. Oleh sebab itu mekanisme penyembuhan dirinya juga meningkat tajam sehingga bisa sembuh. Perubahan yang positif juga terjadi karena individu percaya bahwa paranormal bisa menyembuhkan tidak hanya secara fisik dan psikis tetapi juga membimbing secara rohani. Jadi, semuhnya sakit bukan karena kemampuan dukun, tapi oleh ketidaksadaran individu sendiri.

Kenyamanan individu berobat ke paranormal ini membuatnya merasa nyaman dan cenderung mengulangi tindakannya. Pengalaman individu berobat ke paranormal ini merupakan fakta dari pengalaman indera yang hadir dalam kesadaran dan merupakan objek dari persepsinya sehingga tercipta suatu fenomena. Maka dari itu, pengalaman seluruh subjek berobat ke paranormal ini adalah suatu fenomena yang tak lain merupakan fenomena berobat ke paranormal.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memiliki saran bagi beberapa pihak yang terkait dengan topik penelitian, yaitu :

**6.2.1** Bagi ketiga subjek dan pengguna jasa paranormal untuk pengobatan, diharapkan untuk tetap berhati-hati dalam memilih jasa pengobatan yang tepat sesuai dengan kondisinya masing-masing.

**6.2.2** Bagi peneliti, sebaiknya dalam menyusun panduan wawancara mendalam, sebaiknya peneliti betul-betul memperhatikan pemilihan kalimat untuk menyusun pertanyaan yang sesuai dengan topik penelitian dan mudah untuk dipahami oleh subjek. Hal ini bertujuan agar subjek mampu memberi jawaban yang sesuai dengan apa yang peneliti tanyakan, sehingga tidak keluar dari pembahasan inti. Peneliti juga hendaknya mengungkap lebih dalam fenomena yang dialami oleh subjek.

